



# SNESTIK

Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi,  
dan Teknik Informatika

<https://ejurnal.itats.ac.id/snestik> dan <https://snestik.itats.ac.id>



## Informasi Pelaksanaan :

SNESTIK III - Surabaya, 11 Maret 2023

Ruang Seminar Gedung A, Kampus Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

## Informasi Artikel:

DOI : 10.31284/p.snestik.2023.4034

Prosiding ISSN 2775-5126

Fakultas Teknik Elektro dan Teknologi Informasi-Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya  
Gedung A-ITATS, Jl. Arief Rachman Hakim 100 Surabaya 60117 Telp. (031) 5945043  
Email : [snestik@itats.ac.id](mailto:snestik@itats.ac.id)

## ***Maximum Power Point Tracking (MPPT) Berbasis Algoritma Human Psychology Optimization (Hpo) untuk Optimalisasi Daya Output Panel Surya pada Kondisi Partial Shading***

Fajar Maulana, Isdawimah, dan Kusnadi  
Politeknik Negeri Jakarta  
e-mail: [fajar.maulana.te19@mhsw.pnj.ac.id](mailto:fajar.maulana.te19@mhsw.pnj.ac.id)

### **ABSTRACT**

*A maximum power point tracking technique (MPPT) based on a metaheuristic algorithm for solar panel systems is proposed, namely MPPT based on the human psychology optimization algorithm (MPPT-HPO). The HPO algorithm has a simple mathematical model that makes it easy to implement in MPPT systems. The proposed MPPT-HPO algorithm is implemented in a solar panel system consisting of 2 solar panels arranged in series and integrated with a DC-DC Boost Converter. The solar panel system was developed by simulation using PSIM software and validated by hardware testing. Solar panel systems equipped with MPPT-HPO were tested under various irradiation conditions, both in non-shading conditions with uniform irradiation and partial shading conditions with non-uniform irradiation. Furthermore, to evaluate its performance, MPPT-HPO is compared with MPPT-P&O. The accuracy obtained in testing the MPPT-HPO algorithm is quite good, namely 99% and MPPT-HPO has a stable ability after reaching global maximum power point (GMPP) conditions when compared to the existing MPPT-P&O technique.*

**Keywords :** maximum power point tracking, human psychology optimization, DC-DC boost converter

### **ABSTRAK**

Sebuah teknik pelacakan titik daya maksimum (MPPT) berbasis algoritma metaheuristik untuk sistem panel surya diusulkan, yaitu MPPT berbasis algoritma *human psychology optimization* (MPPT-HPO). Algoritma HPO memiliki pemodelan matematis yang sederhana sehingga mudah diimplementasikan pada sistem MPPT. Algoritma MPPT-HPO yang diusulkan diimplementasikan pada sistem panel surya yang tersusun

dari 2 panel surya yang dirangkai secara seri dan terintegrasi dengan *DC-DC Boost Converter*. Sistem panel surya dikembangkan secara simulasi menggunakan *software* PSIM. Sistem panel surya yang dilengkapi MPPT-HPO diuji pada kondisi penyinaran yang bervariasi baik pada kondisi *non-shading* dengan penyinaran seragam maupun kondisi *partial shading* dengan penyinaran tidak seragam. Selanjutnya untuk mengevaluasi kinerjanya, MPPT-HPO dibandingkan dengan MPPT-P&O. Akurasi yang didapatkan dalam pengujian algoritma MPPT-HPO cukup bagus mencapai 99% dan MPPT-HPO memiliki kemampuan yang stabil setelah mencapai kondisi *global maximum power point* (GMPP) jika dibandingkan dengan teknik MPPT-P&O yang sudah ada sebelumnya.

**Kata kunci:** *Maximum power point tracking, human psychology optimization, DC-DC boost converter*

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, pemanfaatan panel surya untuk mengkonversi energi surya menjadi energi listrik semakin meningkat. Pada dasarnya, panel surya sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan diantaranya iradiasi matahari dan temperatur. Panel surya memiliki karakteristik yang non linier, sehingga output daya dari panel surya sangat bergantung pada kondisi lingkungannya. Selain itu, kondisi gangguan bayangan sebagian atau *partial shading* juga menyebabkan penurunan daya yang cukup signifikan. Pada kondisi *partial shading*, karakteristik panel surya memiliki lebih dari satu titik daya maksimum yang mana selanjutnya disebut *local maximum power point* (LMPP) dan hanya ada satu titik daya paling optimum yang disebut *global maximum power point* (GMPP) [1]-[3].

Banyak cara untuk meningkatkan efisiensi output energi panel surya, salah satunya adalah menggunakan teknik *maximum power point tracking* (MPPT). Teknik MPPT memanfaatkan algoritma-algoritma matematis untuk mencari titik daya optimum dari panel surya baik algoritma konvensional seperti *perturb & observe* (P&O), dan *incremental conductance* (IC) maupun algoritma metaheuristik. Beberapa teknik MPPT sudah banyak dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir, setiap teknik MPPT dengan algoritma tertentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Teknik MPPT menggunakan algoritma P&O misalnya sudah banyak diimplementasikan pada sistem panel surya dan dapat bekerja dengan baik pada kondisi *non-shading*, namun ketika kondisi *partial shading* algoritma ini di sebagian kondisi iradiasi terjebak pada kondisi LMPP [4]-[5]. MPPT dengan algoritma metaheuristik dapat meningkatkan kemampuan dan efisiensi melacak titik daya maksimum sebenarnya *global maximum power point* (GMPP) salah satunya yaitu menggunakan algoritma *Human Psychology Optimization* (HPO).

Algoritma HPO merupakan sebuah algoritma yang terinspirasi dari kondisi psikologis orang yang ambisius. Orang yang ambisius dapat mengatasi masalah dalam kondisi apapun baik kondisi baik atau buruk karena memiliki pikiran yang selalu *positive thinking*. Sumber pemikiran positif ini didasarkan pada empat faktor yaitu *excitement, self-motivation, inspiration, dan lesson*. Algoritma HPO memiliki pemodelan matematis yang sederhana sehingga mudah diimplementasikan pada teknik MPPT [6]. Penelitian ini mengusulkan sebuah teknik MPPT berbasis algoritma HPO (MPPT-HPO) untuk mengoptimalkan output daya panel surya pada kondisi *partial shading* dengan penyinaran iradiasi tidak seragam.

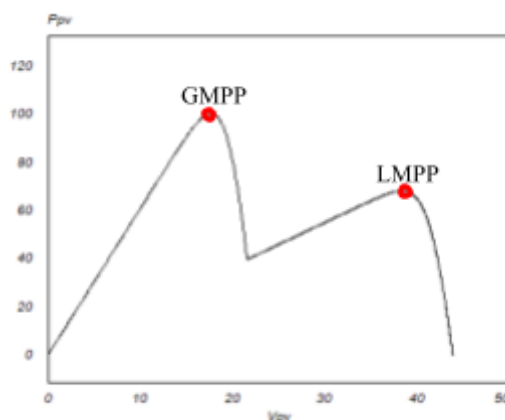
## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode pengambilan data eksperimen secara simulasi dengan menggunakan *software* PSIM. Sebuah sistem panel surya disusun dari dua panel surya yang dirangkai seri terintegrasi dengan sensor arus dan sensor tegangan yang terhubung ke *DC-DC Boost Converter*. Penelitian ini mengimplementasikan algoritma MPPT-HPO sebagai kontrol *switching* pada *DC-DC Boost Converter* yang menjaga sistem pada kondisi titik daya optimumnya.

### Kondisi *Partial Shading* pada Sistem Panel Surya

*Partial shading* merupakan gangguan tertutupnya sebagian panel surya akibat bayangan yang disebabkan awan, daun, debu, ataupun kotoran lainnya. Kondisi seperti ini jika dibiarkan terus-menerus akan menurunkan performansi dari panel surya. Dampak langsung dari kondisi ini yaitu menurunnya daya output panel surya secara signifikan. Secara teori, karakteristik panel surya pada kondisi *partial shading* memiliki lebih dari satu titik daya maksimum yang disebut *local maximum power point* (LMPP) dan hanya ada satu titik daya maksimum sebenarnya yang disebut *global maximum power point* (GMPP).

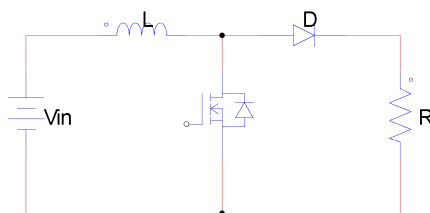
Pada sistem yang dibuat pada penelitian ini, dua panel surya 100 Wp dirangkai secara seri, sehingga apabila terjadi kondisi *partial shading*, karakteristik P-V dari array panel surya akan membentuk dua puncak. Karakteristik P-V array panel surya dari sistem yang dibuat ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Karakteristik *Partial Shading*

### DC-DC Boost Converter

DC-DC Boost Converter pada penelitian ini digunakan untuk mengimplementasikan algoritma MPPT-HPO agar dapat mengontrol *switching* konverter pada kondisi titik daya optimum dari sistem panel surya. Rangkaian ekivalen dari DC-DC Boost Converter ditunjukkan pada Gambar 2 dan parameter dari DC-DC Boost Converter ditunjukkan pada Tabel 1.



**Gambar 2.** Rangkaian Ekivalen DC-DC Boost Converter

**Tabel 1.** Parameter DC-DC Boost Converter

| No | Parameter           | Variabel | Nilai  |
|----|---------------------|----------|--------|
| 1  | Switching Frequency | $f$      | 40 kHz |
| 2  | Inductor            | $L$      | 205 uH |

|   |               |     |                      |
|---|---------------|-----|----------------------|
| 3 | Capacitor     | $C$ | 112.17 $\mu\text{F}$ |
| 4 | Load Resistor | $R$ | 60 $\Omega$          |

## MPPT-HPO

Algoritma HPO merupakan sebuah algoritma optimasi yang cara kerjanya terinspirasi dari kondisi psikologis orang yang ambisius. Dalam proses menuju konvergen ke titik optimum, algoritma HPO dipengaruhi beberapa faktor diantaranya *excitement*, *self-motivation*, *inspiration*, dan *lesson*. Pemodelan matematis dari setiap faktor ditunjukkan pada (Eq. 1) – (Eq. 5).

### Excitement:

$$U_j^{i+1} = \Omega \times (e^{-1} - \frac{i \times e^{-i/l} \times \sin((i-\pi)/2l)}{l}) \times \frac{a_{D_j}^{i+1}}{j} \quad (\text{Eq. 1})$$

### Self-Motivation:

$$S_j^i = \Psi \times (m_j^i - D_j^i) \quad (\text{Eq. 2})$$

### Inspiration:

$$N_j^{i+1} = \frac{\sum_{t=1}^{a_{D_j}^{i+1}} (\beta(a_{D_j}^{i+1}, t) \times (M_R^i - D_j^i))}{a_{D_j}^{i+1} - 1} \quad (\text{Eq. 3})$$

### Lesson:

$$L_j^{i+1} = \frac{\sum_{t=1}^j (\xi(a_{D_j}^{i+1}, t) \times (M_t^i - P_j^i))}{j^{-a_{D_j}^{i+1}}} \quad (\text{Eq. 4})$$

### Update Position:

$$D_j^{i+1} = D_j^i + \lambda_1 \times U_j^{i+1} + (1 - \lambda_1) \times S_j^{i+1} + (1 - \lambda_2) \times N_j^{i+1} - \lambda_2 \times L_j^{i+1} \quad (\text{Eq. 5})$$

Dimana:

$\Omega$  : Faktor Motivasi

$\omega$  : 0.99

$a_{D_j}^{i+1}$  : Jumlah *duty cycle*

$N_j^{i+1}$  : Faktor motivasi diri

$\Psi$  : Faktor semangat

$m_j^i$  : *Duty cycle* terbaik

$D_j^i$  : Faktor inspirasi

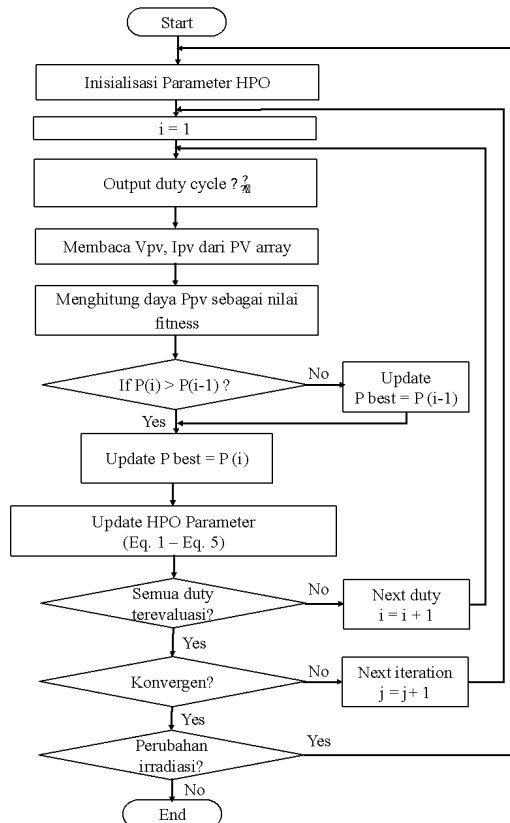
$L_j^{i+1}$  : Faktor Pelajaran

$D_j^{i+1}$  : *Duty cycle* ke-i

$\lambda_1 - \lambda_2$  : Variabel acak, nilainya di antara 0-1

$U_j^{i+1}$  : Faktor kesenangan

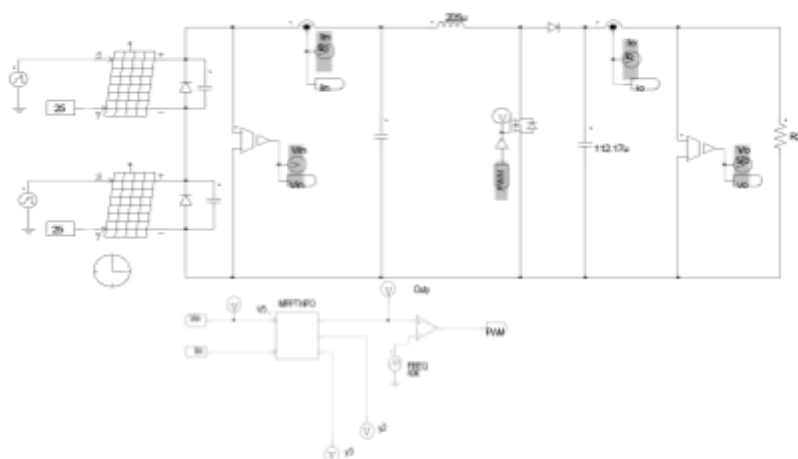
Pada MPPT-HPO, setiap *agent* didefinisikan sebagai *duty cycle* (D) dari *DC-DC boost converter*. Pada awal iterasi, posisi awal *duty cycle* ditentukan secara acak dan semua variabel parameter HPO diinisialisasikan. Setiap posisi dari *duty cycle* akan dievaluasi menggunakan rumus *fitness*. Proses ini akan berlangsung secara berkelanjutan yang mana dalam proses update nilai *duty cycle* dipengaruhi oleh formula (Eq. 1) – (Eq. 5). *Flowchart* dari MPPT-HPO ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** *Flowchart* MPPT-HPO

### Rangkaian Simulasi

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara simulasi menggunakan software PSIM. Sebuah sistem panel surya dibuat seperti ditunjukkan Gambar 4. Sistem disimulasikan dalam beberapa kondisi baik kondisi *non-shading* dengan irradiansi seragam dan kondisi *partial shading* dengan irradiansi tidak seragam.



**Gambar 4.** Rangkaian Simulasi MPPT-HPO di PSIM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dan pengambilan data dilakukan secara simulasi dengan membuat sistem panel surya yang dilengkapi algoritma MPPT-HPO di *software* PSIM. Pengujian dilakukan dengan mengkondisikan panel surya pada kondisi *non-shading* dengan input nilai irradiansi seragam untuk kedua panel surya dan kondisi *partial shading* dengan input nilai irradiansi tidak seragam antara panel surya satu dengan panel surya lainnya.

Pada paper ini, algoritma MPPT-HPO divalidasi pada 3 studi kasus kondisi irradiansi yang berbeda diantaranya seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Studi Kasus Kondisi Irradiansi

| Studi Kasus | Irradiansi            |                       | Kondisi                | Daya Maksimum (Pmpp) |
|-------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|----------------------|
|             | Panel Surya 1         | Panel Surya 2         |                        |                      |
| Case 1      | 1000 W/m <sup>2</sup> | 1000 W/m <sup>2</sup> | <i>Non-shading</i>     | 200 W                |
| Case 2      | 1000 W/m <sup>2</sup> | 700 W/m <sup>2</sup>  | <i>Partial Shading</i> | 152 W                |
| Case 3      | 1000 W/m <sup>2</sup> | 300 W/m <sup>2</sup>  | <i>Partial Shading</i> | 100 W                |

Selain itu, untuk menguji performansi algoritma, MPPT-HPO dibandingkan dengan MPPT-P&O untuk masing-masing studi kasus. Hasil pengujian algoritma MPPT-HPO ditunjukkan pada Gambar 5 sedangkan hasil pengujian MPPT-P&O ditunjukkan pada Gambar 6. Secara keseluruhan, hasil simulasi ditampilkan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Simulasi

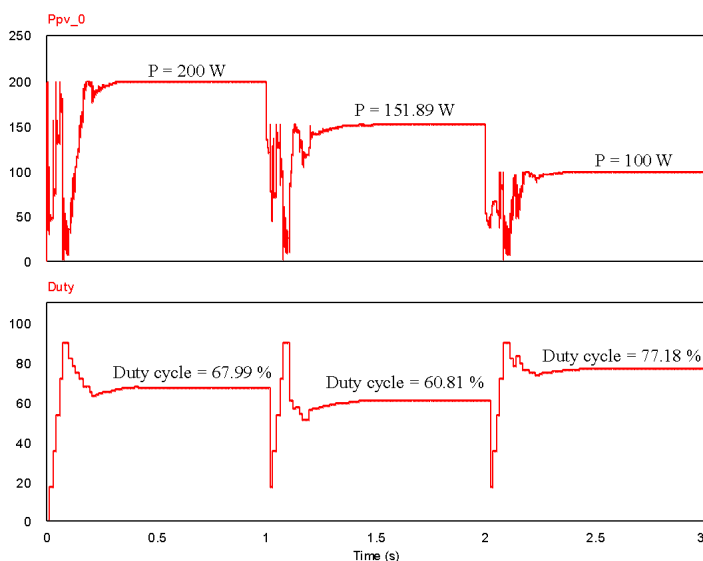
| Studi Kasus | Metode   | Pmpp (W) | Pmppt (W) | Duty cycle (%) | Akurasi (%) |
|-------------|----------|----------|-----------|----------------|-------------|
| Case 1      | MPPT-HPO | 200 W    | 200 W     | 67.99 %        | 100%        |
|             | MPPT-P&O |          | 200 W     | 68 %           | 100%        |
| Case 2      | MPPT-HPO | 152 W    | 151.89 W  | 60.81 %        | 99%         |
|             | MPPT-P&O |          | 151.89 W  | 62 %           | 99%         |
| Case 3      | MPPT-HPO | 100 W    | 100 W     | 77.18 %        | 100%        |
|             | MPPT-P&O |          | 100 W     | 76 %           | 100%        |

Pada *case 1*, algoritma MPPT-HPO dan MPPT-P&O diuji pada kondisi *non-shading*, berdasarkan hasil simulasi kedua algoritma ini dapat melacak *global maximum power point* (GMPP) dengan tepat. Pada *case 2* dan *case 3*, algoritma MPPT-HPO dan MPPT-P&O diuji pada kondisi partial shading, berdasarkan hasil simulasi kedua algoritma ini juga dapat melacak *global maximum power point* (GMPP) dengan tepat.

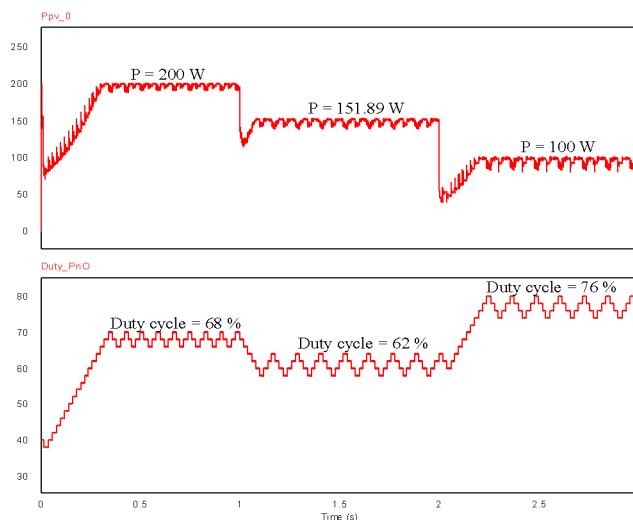
Berdasarkan kurva hasil simulasi pada Gambar 5, MPPT-HPO cukup stabil setelah didapatkan kondisi yang konvergen sehingga tidak ada osilasi daya setelah didapatkan titik optimumnya. Sedangkan MPPT-P&O terdapat kondisi yang tidak stabil setelah didapatkan kondisi yang konvergen sehingga muncul osilasi daya karena perubahan nilai *duty cycle* yang terjadi secara terus menerus. Tabel evaluasi performansi kedua algoritma ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Evaluasi Performansi Algoritma

| Metode   | Parameter                                                                    | Analisis Performansi                                                            |
|----------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| MPPT-HPO | Inisialisasi <i>duty cycle</i> :<br>{18%,36%,54%,72%,90%}<br>$\omega$ : 0.99 | -Waktu konvergen yang cepat<br>- Akurasi tinggi<br>- Tidak terjadi osilasi daya |
| MPPT-P&O | <i>Duty cycle start</i> : 40 %<br><i>Duty cycle step</i> : 2%                | -Waktu konvergen yang cepat<br>- Akurasi tinggi<br>- Terjadi osilasi daya       |



**Gambar 5.** Respon daya dan *duty cycle* MPPT-HPO



**Gambar 6.** Respon daya dan *duty cycle* MPPT-P&O

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini, algoritma MPPT-HPO memiliki performa yang bagus dalam melacak posisi *global maximum power point* (GMPP) baik pada kondisi *non-shading* maupun *partial shading*. Akurasi yang didapatkan cukup bagus yaitu rata-rata 99%. Pada saat posisi konvergen tidak terjadi osilasi daya sehingga kondisi yang didapatkan dapat stabil. Perlu adanya *tuning* parameter untuk mengurangi waktu menuju konvergen sehingga dapat lebih cepat menuju titik optimumnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja pelacakan titik daya maksimum sebenarnya *global maximum power point* (GMPP).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. R. Maghami, H. Hizam, C. Gomes, M. A. Radzi, M. I. Rezadad, and S. Hajighorbani, "Power loss due to soiling on solar panel: a review," *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, vol. 59, pp. 1307–1316, Jun. 2016, doi: 10.1016/j.rser.2016.01.044.
- [2] J. Teo, R. Tan, V. Mok, V. Ramachandramurthy, and C. Tan, "Impact of partial shading on the P-V characteristics and the maximum power of a photovoltaic string," *Energies*, vol. 11, no. 7, Jul. 2018, doi: 10.3390/en11071860.
- [3] R. Ahmad, A. F. Murtaza, H. Ahmed Sher, U. Tabrez Shami, and S. Olalekan, "An analytical approach to study partial shading effects on PV array supported by literature," *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, vol. 74, pp. 721–732, Jul. 2017, doi: 10.1016/j.rser.2017.02.078.
- [4] F. Belhachat and C. Larbes, "A review of global maximum power point tracking techniques of photovoltaic system under partial shading conditions," *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, vol. 92, pp. 513–553, Sep. 2018, doi: 10.1016/j.rser.2018.04.094.
- [5] G. Li, Y. Jin, M. W. Akram, X. Chen, and J. Ji, "Application of bio-inspired algorithms in maximum power point tracking for PV systems under partial shading conditions – a review," *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, vol. 81, pp. 840–873, Jan. 2018, doi: 10.1016/j.rser.2017.08.034.
- [6] N. Kumar, I. Hussain, B. Shing, and B. K. Panigrahi, "Single sensor based MPPT for partially shaded solar photovoltaic by using human psychology optimisation algorithm," *IET on Generation, Transmission & Distribution*, vol. 11, no. 10, pp. 2562–2574, 2017.